

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS DESKRIPSI  
MELALUI PENDEKATAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING***

**JURNAL**

Oleh

**CHRISTINA ANGGIT PRAMITHA SARI  
SUWARJO  
SUPRIYADI**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2013**

HALAMAN PENGESAHAN

JURNAL SKRIPSI

Judul Skripsi :PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS  
DESKRIPSI MELALUI PENDEKATAN  
*CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING*

Nama Mahasiswa : CHRISTINA ANGGIT PRAMITHA SARI

Nomor Pokok Mahasiswa : 0913053001

Jurusan : Ilmu Pendidikan

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Program Studi : S1 PGSD

Metro, Juli 2013  
Peneliti

Christina Anggit P  
NPM 0913053001

MENGESAHKAN

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Dr. H. Suwarjo, M.Pd.  
NIP 195512221979031003

Drs. Supriyadi, M.Pd.  
NIP 195910121985031002

## **ABSTRAK**

### **PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS DESKRIPSI MELALUI PENDEKATAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING***

**Oleh**

**Christina Anggit Pramitha Sari\*)  
Suwarjo\*\*)   
Supriyadi\*\*\*)**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya keterampilan menulis deskripsi siswa kelas IVA SD Negeri 2 Metro Utara. Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan keterampilan menulis deskripsi siswa melalui pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Metode yang digunakan yaitu penelitian tindakan kelas (*classroom action research*), dengan prosedur penelitian pengkajian berdaur (siklus). Setiap siklus terdiri dari 4 tahapan, yaitu (1) perencanaan, (2) tindakan, (3) observasi, dan (4) refleksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui pendekatan CTL dapat meningkatkan keterampilan menulis deskripsi. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata keterampilan menulis siswa pada siklus I sebesar 63,12 dengan kategori cukup terampil, siklus II sebesar 67,84 dengan kategori cukup terampil, dan 74,8 dengan kategori terampil pada akhir siklus III.

**Kata kunci:** keterampilan menulis, pendekatan contextual teaching and learning

#### **Keterangan**

- \*)** Penulis (PGSD UPP Metro FKIP UNILA Jln. Budi Utomo No.4 Margorejo, Metro Selatan)
- \*\*)** Pembimbing I (PGSD UPP Metro FKIP UNILA Jln. Budi Utomo No.4 Margorejo Metro Selatan)
- \*\*\*)** Pembimbing II (PGSD UPP Metro FKIP UNILA Jln. Budi Utomo No.4 Margorejo Metro Selatan)

## **ABSTRACT**

### **DESCRIPTION WRITING SKILLS ENHANCEMENT APPROACH THROUGH *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING***

**By**

**Christina Anggit Pramitha Sari\*)  
Suwarjo\*\*)  
Supriyadi\*\*\*)**

This research is motivated by the lack of description of students' writing skills class IVA 2 Metro North Elementary School. The purpose of this study to improve the writing skills of students through the approach description Contextual Teaching and Learning (CTL). The method used is action research (classroom action research), the research procedure assessment cycle (cycle). Each cycle consists of four stages, namely (1) planning, (2) action, (3) observation, and (4) reflection. The results showed that the CTL approach can improve writing skills descriptions. It can be seen from the average value of the writing skills of students in the first cycle of 63.12 with enough skilled category, the second cycle of 67.84 with a fairly skilled category, and 74.8 with the skilled category at the end of the third cycle.

**Keywords:** writing skills, contextual teaching and learning approach

## PENDAHULUAN

Pasal 1 ayat 1 Undang-undang No. 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara, (Sisdiknas, 2003:2). Untuk mewujudkan hal tersebut diperlukan peran dari semua pihak dalam proses pendidikan, baik dari pemerintah, guru, masyarakat, orang tua, dan peserta didik sendiri.

Menurut Alwi, (2000: 1) Bahasa Indonesia berkedudukan sebagai bahasa nasional, selain menjadi alat komunikasi bahasa Indonesia berfungsi sebagai alat pemersatu, lambang kebanggaan dan identitas nasional. Keterampilan berbahasa mencakup empat aspek yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis (Slamet, 2008: 57). Keterampilan menulis dan membaca merupakan aktivitas komunikasi yang saling melengkapi antara satu dengan yang lainnya. Kebiasaan menulis tidak akan terlaksana tanpa adanya kebiasaan membaca.

Keberhasilan dalam proses pembelajaran di sekolah banyak ditentukan oleh kemampuan menulisnya. Oleh karena itu, pembelajaran menulis memiliki kedudukan yang lebih tinggi dibanding keterampilan berbahasa lainnya. Keterampilan menulis harus dikuasai oleh anak sedini mungkin dalam kehidupannya di sekolah (Syafi'e dalam Slamet 2008: 169). Keterampilan menulis sebagai salah satu cara dari empat keterampilan berbahasa yang memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Dengan menulis seseorang dapat mengungkapkan pikiran dan gagasannya untuk mencapai maksud dan tujuannya.

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi yang telah dilakukan terhadap guru kelas IVA SD Negeri 2 Metro Utara pada tanggal 11 dan 19 Januari 2013 diperoleh informasi bahwa keterampilan menulis deskripsi peserta didik masih rendah. Dapat dibuktikan dari kumpulan tugas peserta didik (portofolio) yang dimiliki guru, terlihat bahwa sebagian besar peserta didik sudah bisa menulis namun belum memunculkan ide/ gagasannya dalam menulis, peserta didik hanya sekedar menulis tanpa menggunakan tanda baca yang benar, belum menggunakan EYD dengan benar, dan belum menggunakan kalimat efektif dengan baik, serta pemilihan kata yang kurang tepat. Dari 25 siswa, hanya 4 orang siswa yang tergolong terampil, yaitu sudah menggunakan tanda baca, EYD, kalimat efektif dan pemilihan kata dengan baik dan benar dalam karangan deskripsi mereka.

Paparan diatas menjelaskan bahwa keterampilan menulis peserta didik kelas IVA SD N 2 Metro Utara perlu ditingkatkan. Sebab bila tidak ditingkatkan maka peserta didik akan mengalami kesulitan dalam hal menulis karangan. Untuk itu diperlukan suatu perbaikan berupa pendekatan mengajar yang efektif. Pada hakikatnya, kesulitan menulis tersebut berkaitan dengan apa yang harus ditulis dan bagaimana cara menuangkannya dalam bentuk tulisan. Oleh karena itu penulis menggunakan pendekatan CTL untuk dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi.

Yamin (2008: 152) mengungkapkan bahwa pembelajaran CTL merupakan suatu proses pengajaran yang bertujuan untuk membantu para peserta didik memahami materi pelajaran yang sedang mereka pelajari dengan menghubungkan

pokok materi pelajaran dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari; seperti membuat hubungan yang bermakna (*making meaningful connections*), melakukan pekerjaan yang berarti (*doing significant*), melakukan pembelajaran yang diatur sendiri (*self regulated learning*), bekerjasama (*collaborating*), serta berpikir kritis dan kreatif (*critical and creative thinking*).

Salah satu cara untuk mengatasi kekurangberhasilan pembelajaran menulis ini adalah dengan Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Melalui penelitian ini guru akan memperoleh manfaat praktis, yaitu dapat mengetahui secara jelas masalah-masalah yang ada di kelasnya, dan bagaimana cara mengatasi masalah itu. Dengan demikian guru dapat memperbaiki proses pembelajarannya di kelas secara sadar dan terencana dengan baik.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka hal tersebut perlu dilakukan perbaikan proses pembelajaran melalui penelitian tindakan kelas dengan menggunakan pendekatan CTL untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas IVA di SDN 2 Metro Utara Tahun Pelajaran 2012/2013.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) yaitu penelitian yang dilakukan guru dalam kelas melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat (Wardhani, 2008: 1.4). Prosedur penelitian yang dilakukan adalah proses pengkajian berdaur siklus yang terdiri (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, (4) refleksi (Wardhani, dkk., 2008: 2.4).

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IVA SD Negeri 2 Metro Utara Tahun Pelajaran 2012/2013 yang berjumlah 25 orang siswa, terdiri dari 11 orang siswa laki-laki dan 14 orang siswa perempuan. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa nontes meliputi observasi, dokumentasi, dan wawancara serta teknik tes berupa hasil tes keterampilan menulis siswa. Dari data yang telah didapat dianalisis menggunakan analisis kualitatif dan analisis kuantitatif.

## **HASIL PENELITIAN**

### **Hasil Penelitian**

Penelitian ini terdiri dari tiga siklus, setiap siklusnya terdiri dari satu kali pertemuan dengan urutan penelitian yaitu siklus I dilaksanakan pada tanggal 26 Februari 2013. Siklus II dilaksanakan pada tanggal 2 Maret 2013 . Siklus III dilaksanakan pada tanggal 6 Maret 2013.

### **Siklus I**

#### **Kinerja Guru dalam Proses Pembelajaran Siklus I**

Nilai rata-rata kinerja guru dalam pembelajaran menulis deskripsi dengan menerapkan pendekatan CTL pada siklus I adalah 62,14 dengan kategori keberhasilan cukup baik.

### **Keterampilan Menulis Deskripsi Siswa Siklus I**

Rata-rata hasil keterampilan menulis deskripsi siswa pada Siklus I sebesar 63,12 dan secara klasikal tergolong cukup terampil. Tingkat keberhasilan menulis deskripsi pada siklus I belum memenuhi indikator keberhasilan yang ditargetkan, karena hanya 6 siswa (24%) mendapat kategori terampil dan sebanyak 19 siswa (76%) mendapat kategori cukup terampil.

### **Siklus II**

#### **Kinerja Guru dalam Proses Pembelajaran Siklus II**

Nilai rata-rata kinerja guru dalam pembelajaran menulis deskripsi dengan menerapkan pendekatan CTL siklus II adalah 77,86 dengan kriteria keberhasilan baik.

### **Keterampilan Menulis Deskripsi Siswa Siklus II**

Rata-rata hasil keterampilan menulis deskripsi siswa pada Siklus II sebesar 67,84 dan secara klasikal tergolong cukup terampil. Tingkat keberhasilan menulis deskripsi pada siklus II belum memenuhi indikator keberhasilan yang ditargetkan, karena hanya 11 siswa (44%) mendapat kategori terampil dan sebanyak 14 siswa (56%) mendapat kategori cukup terampil.

### **Siklus III**

#### **Kinerja Guru dalam Proses Pembelajaran Siklus III**

Nilai rata-rata kinerja guru dalam pembelajaran menulis deskripsi dengan menerapkan pendekatan CTL siklus III adalah 86,42 dengan kriteria keberhasilan sangat baik.

### **Keterampilan Menulis Deskripsi Siswa Siklus III**

Rata-rata hasil keterampilan menulis deskripsi siswa pada Siklus III sebesar 72,32 dan secara klasikal tergolong terampil. Tingkat keberhasilan menulis deskripsi pada siklus III sudah memenuhi indikator keberhasilan yang ditargetkan, terdapat 20 siswa (80%) mendapat kategori terampil dan sebanyak 5 siswa (20%) mendapat kategori cukup terampil.

### **Hasil Analisis Data**

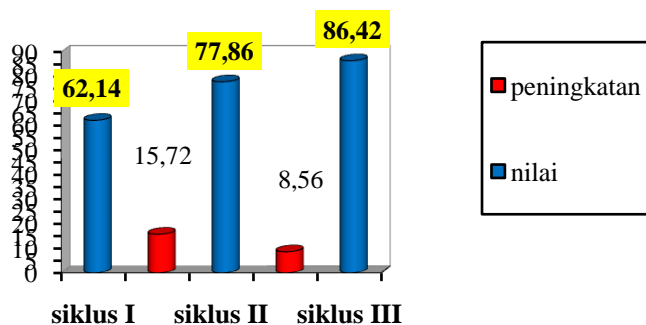
#### **Peningkatan Kinerja Guru dalam Proses Pembelajaran**

Berdasarkan pengamatan, peningkatan kinerja guru dalam pembelajaran keterampilan menulis deskripsi melalui pendekatan CTL sebagai berikut.

Tabel 2. Rekapitulasi Peningkatan Persentase Kinerja Guru dalam Proses Pembelajaran

No.	Siklus		
	I	II	III
Nilai	62,14	77,86	86,42
Kriteria Keberhasilan	Cukup	Baik	Sangat baik
Peningkatan Siklus I-II	15,72		
Peningkatan Siklus II-III	8,56		

Rekapitulasi nilai kinerja guru pada siklus I, II, III dalam tabel di atas, apabila dibuat dalam bentuk grafik peningkatan, maka akan tampak seperti gambar di bawah ini.



Grafik 1. Rekapitulasi Peningkatan Persentase Kinerja Guru dalam Proses Pembelajaran Tiap Siklus

Berdasarkan rekapitulasi peningkatan rata-rata nilai kinerja guru dalam tabel maupun grafik dapat disimpulkan bahwa pada siklus I persentase kinerja guru sebesar 62,14. Siklus II persentase kinerja guru dalam pembelajaran sebesar 77,86. Sehingga terjadi peningkatan dari siklus I-II sebesar 15,72. Sedangkan rata-rata nilai kinerja guru siklus III sebesar 86,42. Sehingga terjadi peningkatan dari siklus II-III sebesar 8,56.

### Peningkatan Hasil Keterampilan Menulis Deskripsi Siswa dalam Proses Pembelajaran

Berdasarkan pengamatan observer dapat dilihat rekapitulasi peningkatan keterampilan menulis siswa dalam proses pembelajaran keterampilan menulis deskripsi melalui pendekatan CTL sebagai berikut.

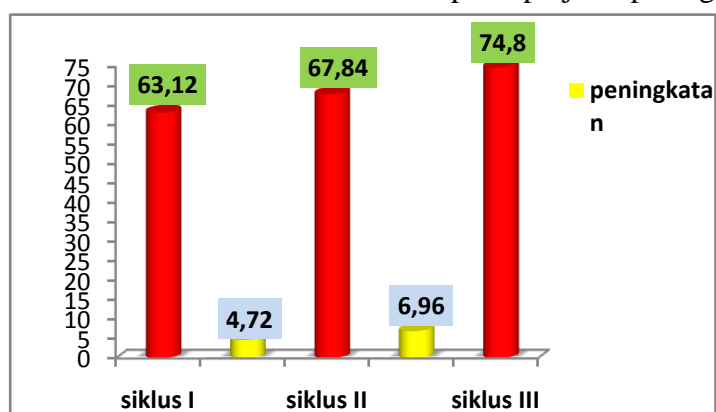
Tabel 3. Rekapitulasi Peningkatan Nilai Hasil Keterampilan Menulis Deskripsi Siswa dalam Proses Pembelajaran.

No	Nilai	Siklus I		Siklus II		Siklus III		Kategori
		Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase	
1	94	-	-	-	-	1	4,00	Sangat terampil
2	91	-	-	-	-	1	4,00	Sangat terampil
3	83	-	-	1	4,00	5	20,00	Terampil
4	80	1	4,00	2	8,00	4	16,00	Terampil
5	77	-	-	-	-	2	8,00	Terampil
6	74	1	4,00	3	12,00	1	4,00	Terampil
7	71	3	12,00	2	8,00	3	12,00	Terampil
8	68	4	16,00	6	24,00	4	16,00	Cukup terampil
9	66	1	4,00	2	8,00	-	-	Cukup terampil



10	63	2	8,00	4	16,00	2	8,00	Cukup terampil
11	60	5	20,00	4	16,00	-	-	Cukup terampil
12	57	5	20,00	1	4,00	1	4,00	Cukup terampil
13	54	3	12,00	-	-	1	4,00	Cukup terampil
Jumlah		25	100	25	100	25	100	
Rata-rata nilai			63,12		67,84		74,8	

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa keterampilan menulis deskripsi dari setiap siklus mengalami peningkatan, mulai dari siklus I ke siklus II, dan dari siklus II ke siklus III. Hal tersebut dapat diperjelas pada grafik berikut.



Grafik 2. Rekapitulasi Peningkatan Nilai Keberhasilan Keterampilan Menulis Siswa dalam Proses Pembelajaran.

Berdasarkan rekapitulasi peningkatan hasil keterampilan menulis deskripsi siswa dalam proses pembelajaran dalam tabel maupun grafik, Pada siklus I rata-rata nilai keterampilan menulis siswa sebesar 63,12 dengan kategori cukup terampil.

Siklus II rata-rata nilai keterampilan menulis deskripsi siswa sebesar 67,84 dengan kategori cukup terampil. Sehingga terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 4,72.

Siklus III rata-rata nilai keterampilan menulis deskripsi siswa sebesar 74,8 dengan kategori terampil. Sehingga dari siklus II ke siklus III terjadi peningkatan sebesar 6,96.

## PEMBAHASAN

### Kinerja Guru dalam Pembelajaran

Rata-rata persentase kinerja guru pada siklus I adalah 62,14 meningkat pada siklus II menjadi 77,86 dan meningkat kembali pada siklus III menjadi 86,42.

Pembelajaran dengan menggunakan pendekatan CTL merupakan pembelajaran yang cocok bagi guru untuk diterapkan di kelas, karena guru berperan sebagai fasilitator untuk membantu siswa aktif dalam pembelajaran. Menurut Muchith (2008: 2) pembelajaran kontekstual lebih dimaksudkan pada suatu kemampuan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran yang lebih

mengedepankan idealitas pendidikan, sehingga benar-benar akan menghasilkan kualitas pembelajaran yang efektif dan efisien.

### **Keterampilan Menulis Deskripsi Siswa**

Wahyu (2011) menyatakan bahwa keterampilan menulis merupakan keterampilan yang mensyaratkan penguasaan bahasa yang baik, menulis merupakan kemahiran tingkat lanjut. Pembelajaran menulis harus menguasai kaidah tata tulis, yakni ejaan, dan kaidah tata bahasa, morfologi dan sintaksis. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan bahwa hasil keterampilan menulis deskripsi siswa dalam proses pembelajaran tiap siklus mengalami peningkatan.

Pada siklus I diperoleh nilai rata-rata kelas sebesar 63,12 dengan kategori cukup terampil. Siklus II diperoleh nilai rata-rata kelas sebesar 67,84 dengan kategori cukup terampil. Sehingga terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 4,72. Pada siklus III diperoleh nilai rata-rata kelas sebesar 74,8 dengan kategori terampil. Sehingga dari siklus II ke siklus III terjadi peningkatan sebesar 6,96.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Pembelajaran melalui pendekatan CTL, dapat meningkatkan kinerja guru. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan rata-rata persentase kinerja guru pada siklus I adalah 52,33 dengan kategori cukup baik, meningkat pada siklus II menjadi 69,52 dengan kategori baik dan meningkat kembali pada siklus III menjadi 83,57 dengan kategori sangat baik.

Pembelajaran menggunakan pendekatan CTL juga dapat meningkatkan keterampilan menulis deskripsi siswa kelas IVA SD Negeri 2 Metro Utara. Pada siklus I nilai rata-rata kelas hanya sebesar 63,12. Terdapat 6 (24%) siswa yang dapat dikatakan terampil dan 19 (76%) siswa dikatakan cukup terampil. Pada siklus II nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 67,52. Terdapat 11 (44%) siswa dapat dikatakan terampil dan 14 (56%) siswa dikatakan cukup terampil. Sedangkan pada siklus III nilai rata-rata kelas mengalami peningkatan menjadi 72,32. Terdapat 20 (80%) siswa yang sudah terampil dan 5 (20%) siswa dikatakan cukup terampil.

### **Saran**

#### **Bagi Peserta Didik**

Peserta didik harus lebih mengembangkan inisiatif, kreativitas, keaktifan serta motivasi belajarnya dalam hal mengembangkan ide/ gagasannya yang dituangkan dalam bentuk tulisan sehingga dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan daya pikir peserta didik serta dapat meningkatkan keterampilan menulis mereka.

#### **Bagi Sekolah**

Hendaknya sekolah mengupayakan pelatihan bagi guru untuk dapat mendukung pelaksanaan pembelajaran yang lebih inovatif, inspiratif dan kreatif agar tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan harapan.

#### **Bagi Guru**

Sebaiknya guru meningkatkan kompetensi keprofesionalannya dengan merancang proses pembelajaran yang kreatif dan inovatif sehingga peserta didik menjadi

lebih tertarik dan pembelajaran akan menjadi lebih kondusif dan bermakna. Hal ini membuat siswa lebih optimal dalam pembelajaran.

Guru hendaknya menerapkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada mata pelajaran yang lain tidak hanya pada pembelajaran tertentu saja.

#### **Bagi Peneliti Lanjutan**

Bagi peneliti lanjut yang hendak mengkaji permasalahan yang sama hendaknya lebih cermat dan lebih mengupayakan pengkajian teori-teori yang lebih mendalam berkaitan dengan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) guna melengkapi kekurangan yang ada serta sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa yang belum tercakup dalam penelitian ini agar bisa diperbaiki dan kedepannya akan diperoleh hasil yang lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alwi Hasan. (2000). *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Balai pustaka. Jakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. PT. Bumi Aksara. Jakarta.
- Martinis Yamin. 2008. *Paradigma Pendidikan Konstruktivistik*. GP Press. Jakarta.
- Muchith, Saekhan. 2008. *Pembelajaran Kontekstual*. RaSAIL Media Group. Semarang.
- Sisdiknas. 2003. *Undang-undang Sisdiknas*. Sinar Grafika. Jakarta.
- St.Y. Slamet. 2008. *Dasar-Dasar Keterampilan Berbahasa Indonesia*. UNS Press. Surakarta.
- Wahyu. 2011. *Pengajaran Keterampilan Menulis* (<http://www.anneahira.com/pengertian-keterampilan-menulis.html>). Minggu 02 Desember 2012. Pukul: 18: 12 WIB
- Wardhani, IGAK dan Wihardit, K. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Universitas Terbuka. Jakarta.